
**ANALISIS MANAGEMENT PENDATAAN PADA BAGIAN
PLANNING PRODUCT DAN INVENTORY STORAGE (PPIC)
TAHUN 2020**

Cici Fatmala , M. Fajar Nurwildani ²

Mahasiswa Teknik Industri Universitas Pancasakti Tegal¹

Dosen Teknik Industri Universitas Pancasakti Tegal²

Jl. Halmahera Km. 1 Tegal

E-mail: cfatmala11@gmail.com , danifajar@yahoo.co.id

Abstrak

PT.Sumber Masanda Jaya Merupakan perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur sepatu yang berada di desa Bangsri Brebes juga perusahaan penanaman modal asing milik Korea yang memproduksi sepatu olahraga untuk salah satu merek ternama. Alasan praktikan melaksanakan PKL pada Bagian Planning Product and Inventory Storage karena merupakan sarana yang tepat sebagai pengimplementasian pengetahuan yang dimiliki, dan pada Planning Product and Inventory Storage ini adalah bagian yang mengatur proses perencanaan pembuatan sepatu dan mengontrol persediaan produk dan bahan baku di gudang, oleh karena itu penelitian ini ditulis dengan menggunakan metode observasi dan wawancara pekerjaan yang dilakukan dibagian PPIC bagaimana proses pendataannya .

Kata kunci: pendataan , observasi *Method, ppic 2020*

1. PENDAHULUAN

Dewasa ini, kesadaran masyarakat Indonesia terhadap kesehatan mulai sedikit meningkat jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Hal ini ditandai dengan adanya peningkatan jumlah masyarakat yang melakukan kegiatan olahraga seperti di acara Car Free Day Brebes dan di kota-kota lain yang menyelenggarakan kegiatan serupa.

Olahraga akhir-akhir ini menjadi kegiatan yang cukup diminati oleh banyak orang dikarenakan beberapa hal yang melatar belakangnya, yakni karena ada yang memang ingin menerapkan gaya hidup sehat, atau hanya ingin mengikuti tren yang sedang berlangsung pada saat itu. Tentunya saat seseorang berolahraga, ia akan membutuhkan pakaian, sepatu, atau peralatan lain yang sesuai dan dapat menunjang aktivitasnya tersebut. Pakaian dan sepatu yang baik akan membuat penggunaanya merasa nyaman, aman, dan terhindar dari cedera saat berolahraga. Oleh karena itu, kebutuhan akan sepatu olahraga menjadi semakin meningkat. Namun dalam membeli sepatu olahraga, selain mengutamakan fungsi, masyarakat juga memperhatikan desain dari sepatu yang akan dibelinya.

Dengan adanya perkembangan tersebut, PT Sumber Masanda Jaya sebagai salah satu produsen sepatu olahraga bekerjasama dengan perusahaan sepatu olahraga dunia, yakni NIKE berusaha untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan sepatu olahraga yang berkualitas tinggi dan memiliki desain yang colorful serta beragam.

Universitas Pancasakti Tegal sebagai institusi pendidikan bertanggung jawab untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi tinggi untuk dapat bersaing di dunia kerja, sehingga setiap mahasiswa membutuhkan pengalaman yang nantinya akan berguna dalam menghadapi dunia kerja. Oleh karena itu, Universitas Pancasakti Tegal menerapkan program Praktik Kerja Lapangan yang wajib untuk diikuti oleh seluruh mahasiswanya.

Program Praktik Kerja Lapangan (PKL) memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk dapat mengimplementasikan ilmu yang telah didapatkan selama masa perkuliahan ke dalam dunia kerja. Program ini juga berguna sebagai ajang untuk mahasiswa beradaptasi baik dengan lingkungan baru ataupun dengan masalah-masalah baru yang ditemukan di dunia kerja.

Sebagai mahasiswa S1 Fakultas Teknik Program Studi Teknik Industri, program PKL ini dapat menjadi pembelajaran melalui pengalaman yang didapatkan selama di dunia kerja, yakni salah satunya sebagai staf di bagian produksi. Selain itu, program ini juga diharapkan agar dapat menghasilkan kerja sama antara Universitas Pancasakti Tegal dengan instansi swasta maupun pemerintahan yang ada sehingga ketika etos kerja dari Praktikan baik, maka akan menimbulkan citra positif terhadap UPS Tegal.

Diharapkan pula dengan melakukan praktik, para lulusan UPS Tegal nantinya dapat dipekerjakan di instansi tersebut

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Di PT Sumber Masanda Jaya dan ditempatkan pada departemen Planning Product and Inventory Storage .Jl. Raya Pantura No.Kel, Bangsri Utara,Bangsri, Kec. Bulakamba,Kabupaten Brebes, Jawa Tengah 52253

2.2 Pengumpulan Data

Data yang digunakan untuk analisis pendataan pada bagian lambung product dan inventory storage PPIC adalah data balance upper, data control shock dan data pengiriman upper sepatu. Data tersebut didapatkan dengan menanyakan langsung kepada pihak karyawan departemen PPIC dan melakukan analisa dengan cara studi dokumen. Pengumpulan data dilakukan dengan merekap data-data informasi dan melakukan pekerjaan praktik langsung dikomputer pihak departemen .

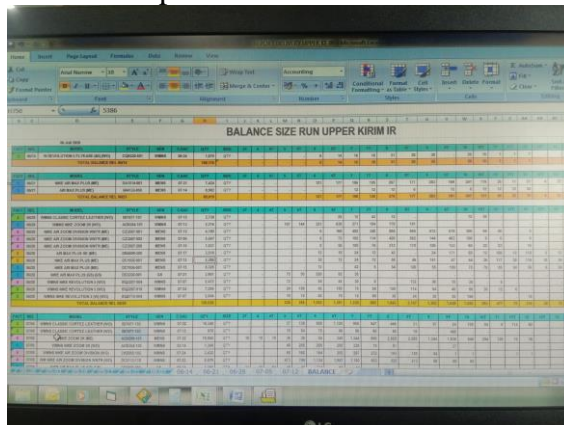
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Laporan di PT Sumber Masanda Jaya yang ditempatkan di Departemen Planning Product and Inventory Storage(PPIC), khususnya pada sub bidang Delivery Upper. Sub bidang ini mempunyai tugas untuk mengontrol stock upper. Adapun cakupan tugas yang menjadi bagian dari pekerjaan praktikan selama menjalani masa Praktik Kerja Lapangan pada sub bidang tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menginput data ke dalam laporan Order sheet
2. Menginput data ke dalam laporan Kirim Upper Balance
3. Membuat laporan Control Stock Upper Gudang

5. Membuat Pendataan Balance Order Sheet,Kirim Upper Balance Dan Stock Upper

- a. Menginput data ke dalam Laporan Order Sheet



The image shows a screenshot of an Excel spreadsheet. The title bar at the top reads 'BALANCE SIZE RUN UPPER KIRIM IR'. The spreadsheet contains a grid of data with columns and rows. The columns are labeled with various codes and numbers, and the rows contain numerical values. The data appears to be organized into several sections, possibly representing different categories or time periods. The spreadsheet is displayed in a window with a standard Windows interface, including a taskbar at the bottom.

Tabel 3.1.i Data Balance Order Sheet

Sebagai suatu perusahaan besar yang memproduksi ribuan bagian-bagian sepatu, dibutuhkan adanya laporan yang mencatat berapakah produksi barang di perusahaan tersebut setiap harinya. Laporan tersebut harus diperbaharui secara berkala setiap harinya. Laporan tersebut harus diperbaharui agar antara proses produksi yang sedang berjalan dengan data pada laporan yang ada menjadi balance atau sesuai.

Order sheet merupakan sebuah data dari beberapa unsur seperti style, name style dan jumlah order yang akan dibuat oleh sewing dan jumlah order upper yang akan dikirim untuk selanjutnya dilaporkan dalam rapat harian departemen PPIC.

Langkah-langkah untuk menginput data ke dalam Laporan Order Sheet adalah sebagai berikut:

Langkah pertama, Praktikan membuka file laporan Report Delivery yang berisi laporan jumlah Order yang diproduksi .

Terdapat Sheet release Yang harus diinput untuk dikirim.

Kemudian Praktikan memindahkan jumlah total balance tersebut ke dalam kolom ‘balance kirim upper’ per nomor style dan releasenya.

b. Menginput data ke dalam laporan Kirim Upper Balance

Tabel 3.1.iii Data Aktual Kirim Upper

Tabel 3.1.ii Data Balance Kirim.

Upper merupakan bagian sepatu yang terdapat di bagian sisi atas, mulai dari ujung depan sepatu, sisi kanan dan kiri, bagian lidah (tongue) sampai dengan bagian belakang. Karakteristik dari upper biasanya berbahan dasar kain sintetic atau kulit yang telah dirakit dengan jahitan (stitching process). Tujuan utama pembuatan laporan kirim upper balance ini adalah untuk mengontrol sejumlah upper yang dikirim. Sumber data yang digunakan untuk membuat laporan kirim upper balance adalah dari hasil pengamatan langsung pada bagian produksi dan data yang diberikan oleh karyawan yang men scan out barcode upper.

Langkah-langkah dalam membuat laporan Upper Balance adalah sebagai berikut:
Langkah pertama, Praktikan membuka file yang berjudul kirim upper

Kemudian, Praktikan membuat tabel yang berisi kolom release, season, DPO, item, nomor style, invoice, CGAC, PRS (pasang dan carton), size run, dan total actual.

Kemudian, Praktikan membuat kolom total order per size, menjumlahkannya, sehingga Praktikan mendapatkan data total actual uppernya.

Setelah itu, Praktikan mengurangkan total actual uppernya dengan total upper per size untuk melihat apakah data yang diinput sudah sesuai dengan data dilapangan.

Langkah terakhir, Praktikan mengcopy jumlah per sizanya untuk di input ke tabel upper yang telah dibuat. Setelah itu, Praktikan menjumlahkan jumlah order per sizanya untuk disesuaikan dengan data yang telah ada. dan kirim by email.

c. Membuat laporan Control Stock Upper

ITEM	RELEASE	SEASON	DPO	ITEM	NOMOR STYLE	INVOICE	CGAC	PRS	SIZE RUN	TOTAL ACTUAL
ITEM 1	RELEASE 1	SEASON 1	DPO 1	ITEM 1	NOMOR STYLE 1	INVOICE 1	CGAC 1	PRS 1	SIZE RUN 1	TOTAL ACTUAL 1
ITEM 2	RELEASE 2	SEASON 2	DPO 2	ITEM 2	NOMOR STYLE 2	INVOICE 2	CGAC 2	PRS 2	SIZE RUN 2	TOTAL ACTUAL 2

TOTAL STOCK UPPER BARU DENGAN 04 JULI 2020: 12,472

STYLE	ITEM	RELEASE	SEASON	DPO	ITEM	NOMOR STYLE	INVOICE	CGAC	PRS	SIZE RUN	TOTAL ACTUAL
STYLE 1	ITEM 1	RELEASE 1	SEASON 1	DPO 1	ITEM 1	NOMOR STYLE 1	INVOICE 1	CGAC 1	PRS 1	SIZE RUN 1	TOTAL ACTUAL 1
STYLE 2	ITEM 2	RELEASE 2	SEASON 2	DPO 2	ITEM 2	NOMOR STYLE 2	INVOICE 2	CGAC 2	PRS 2	SIZE RUN 2	TOTAL ACTUAL 2

Tabel 3.1.iv Data stock upper

PT Sumber Masanda Jaya Menyiapkan kembali upper yang akan dikirim sesuai yang dibutuhkan untuk diproduksi, maka dibuatlah laporan Control Stock Order tersebut. Sumber data laporan Control Stock Order ini berasal dari laporan Balance upper, dan pengecekan di lapangan secara langsung. Langkah-langkah dalam membuat laporan Control Stock Order adalah sebagai berikut:

Langkah pertama adalah Praktikan membuat tabel yang berisi kolom release, season, item, style, quantity order, upper, Summery dan balance.

Praktikan mengambil data yang berasal dari laporan Upper dan Erp scan in .

Kemudian, Praktikan memasukkan jenis season, item, dan nomor style berdasarkan nomor release yang sesuai.

6. Hasil Pendataan

- b. Hasil laporan ini akan dilaporkan ke assistant manager untuk selanjutnya dirapatkan agar dapat diselesaikan bersama dalam waktu yang singkat dan apabila terjadi permasalahan, maka hal tersebut tidak akan mengganggu jadwal produksi yang telah ditetapkan oleh departemen PPIC.

KESIMPULAN

Hasil proses pendataan pada kerja bagian planning product dan inventory storage (PPIC) dengan menggunakan metode observasi dan wawancara secara langsung, dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Memilih metode observasi terbaik ditentukan dengan melihat hasil berdasarkan pendataan karyawan yang bertugas, yaitu memilih metode dengan mewawancarainya.
2. Melakukan kerja lapangan menggunakan komputer karyawan, untuk melakukan pendataan
3. Mencatat langkah - langkah yang dikerjakan karyawan untuk menyimpan ilmu pendataan pada bagian planning product dan inventory storage (PPIC), untuk diterapkan ketika sudah bekerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Aries, Prabowo H, Sriwidadi T, dan Ikhsan R. 2015. “Penerapan Forecasting Pada Kebutuhan Bahan Baku” Solven S 602.” *Jurnal Manajemen Dan Transportasi Dan Logistik - Vol. 06 No 01*.
- Heizer, J dan Render, B. (2015) ‘Manajemen Operasi :. 2015. *Manajemen Keberlangsungan Dan Rantai Pasok*. 2nd ed. Jakarta: Salemba.
- Karanga, Arminas. 2016. “Analisis Peramalan Penjualan Comforta’s Bed Jenis Super Pada PT Masindo Terang Perkasa Makasar.” *Seminar Nasional Sains Dan Teknologi*.
- Lestari N, Wahyuningsih. 2012. “Peramalan Kunjungan Wisata Dengan Pendekatan Model Sarima.”
- Munawar, A. (2003) ‘Penerapan Metode Peramalan Penjualan Sebagai Dasar Penetapan Rencana. 2003. “Penerapan Metode Peramalan Penjualan Sebagai Dasar Penetapan Rencana Produksi.”
- Ni Putu, Mahatma, Wiranatha. 2016. “Analisa Peramalan Penjualan Produk Kecap Pada Perusahaan Kecap Manalagi Denpasar Bali.”
- Rizal Pamungkas. 2018. “ANALISIS PERAMALAN PERMINTAAN PRODUK SPACER 32 CV MILAKO TEKNIK MANDIRI.” *Prosiding Seminar Teknik Industri Universitas Pancasakti Tegal (SNAPTIS)*.